

## **ABSTRAK**

### **“Deskripsi Tentang Penegakan Hukum Memasukan Media Pembawa Hama Dan Penyakit Tanpa Sertifikat Kesehatan Dan Karantina Dari Malaysia Ke Indonesia”.**

**Natalia Sartony De Fatima**

Masalahan penelitian penulis adalah: Bagaimanakah Pertimbangan Hakim Dalam Memutuskan Perkara Memasukan Media Pembawa Hama Dan Penyakit Tanpa Sertifikat Kesehatan Dan Karantina Dari Malaysia Ke Indonesia dan Bagaimana Akibat Hukum Terhadap Pelaku Dan Barang Bukti?

Tujuan Penelitian penulis adalah: Untuk Mengetahui Penerapan Pasal Terkait Memasukan Media Pembawa Hama Dan Penyakit Tanpa Sertifikat Kesehatan Dan Karantina Dari Malaysia Ke Indonesia dan Untuk Mengetahui Akibat Hukum Terhadap Pelaku Dan Barang Bukti.

Sifat penelitian penulis adalah “Deskriptif”, yaitu memberikan gambaran permasalahan yang diteliti. Jenis penelitian penulis adalah penelitian hukum normative. Variable yang digunakan yaitu: Variabel bebas dan Variabel Terikat. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan studi kepustakaan atau studi dokumen. Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

Hasil penelitian menunjukan bahwa:

1. Pertimbangan hakim dalam memutus perkara memasukan media pembawa hama dan penyakit tanpa sertifikat kesehatan dan karantina dari Malaysia ke Indonesia adalah:
  - a. Perbuatan terdakwa merupakan tindak pidana
  - b. Perbuatan terdakwa terbukti melanggar pasal Pasal 31 ayat (1) Jo Pasal 5 huruf a dan c UU Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jo Pasal 55 ayat (1) ke-2 KUHP yakni :
    - 1) Memasukan media pembawa hama dan penyakit hewan karantina ke dalam wilayah NKRI.
    - 2) Tidak dilengkapi sertifikat kesehatan dari negara asal dan negara transit bagi hewan, bahan asal hewan, hasil bahan asal hewan, ikan, tumbuhan dan bagian-bagian tumbuhan, kecuali media pembawa yang tergolong benda lain.
    - 3) Tidak dilaporkan dan diserahkan kepada petugas karantina di tempat-tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina.
    - 4) Menganjurkan orang lain dengan menjanjikan sesuatu untuk memasukan media pembawa hama dan penyakit hewan karantina ke dalam wilayah NKRI.
  - c. Majelis hakim mempertimbangkan untuk memberikan pidana penjara dan denda kepada pelaku tersebut.
2. Akibat hukum dari tindak pidana memasukan media pembawa hama dan penyakit tanpa sertifikat kesehatan dan karantina dari Malaysia ke Indonesia terhadap pelaku dan barang bukti.
  - a. Pelaku yaitu Pelaku dipidana penjara, Pelaku membayar denda dan Pelaku membayar biaya perkara
  - b. Barang Bukti dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dipergunakan sebagai barang bukti dalam perkara lainnya.

**Kata kunci:** *Tindak Pidana, Media Pembawa Hama Penyakit, Sertifikat Kesehatan.*

## ABSTRACT

### "Description of Law Enforcement on the Importation of Carriers of Pests and Diseases Without Health and Quarantine Certificates from Malaysia to Indonesia."

Natalia Sartony De Fatima

The research problems examined in this study include: How judges consider and decide cases involving the importation of carriers of pests and diseases without health and quarantine certificates from Malaysia to Indonesia, and What legal consequences arise for the perpetrators and the evidence in such cases.

The objectives of this research are: To identify the application of the relevant legal provisions concerning the importation of carriers of pests and diseases without health and quarantine certificates from Malaysia to Indonesia, and To determine the legal consequences for the perpetrators and the evidence.

This research is **descriptive** in nature, aiming to provide an overview of the issues studied. The type of research used is **normative legal research**, employing both independent and dependent variables. Data collection was conducted through **library research**, which involves gathering relevant information from books, scientific papers, theses, dissertations, encyclopedias, internet sources, and other related materials.

The results of the study indicate that:

1. **Judges' considerations** in deciding cases involving the importation of carriers of pests and diseases without health and quarantine certificates from Malaysia to Indonesia are as follows:
  - a. The defendant's actions constitute a criminal offense.
  - b. The defendant's actions were proven to violate Article 31 paragraph (1) in conjunction with Article 5 letters a and c of Law Number 16 of 1992 concerning Animal, Fish, and Plant Quarantine, in conjunction with Article 55 paragraph (1) item 2 of the Indonesian Criminal Code (KUHP), namely:
    1. Importing carriers of quarantined animal pests and diseases into the territory of the Republic of Indonesia.
    2. Failing to provide health certificates from the country of origin and transit countries.
    3. Failing to report and submit the carriers to quarantine officers at the designated entry points.
    4. Encouraging others by promising something to import carriers of quarantined animal pests and diseases into the territory of Indonesia.
  - c. The panel of judges considered the imposition of imprisonment and fines on the defendant.
2. **Legal consequences** of the criminal act of importing carriers of pests and diseases without health and quarantine certificates from Malaysia to Indonesia are:
  - a. **For the perpetrator:** the imposition of imprisonment, fines, and court fees.
  - b. **For the evidence:** the evidence is returned to the Public Prosecutor for use in other related cases.

**Keywords:** Criminal Act, Carriers of Pests and Diseases, Health Certificate